

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M.T., & Hakim, B.A. (2011). Lingkungan Fisik dan Angka Kuman Udara Ruangan di Rumah Sakit Umum Haji Makassar, Sulawesi Selatan. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 5(5). Available at: <http://jurnalkesmas.ui.ac.id/index.php/kesmas/article/view/128>.
- Aditama, T., & Hastuti, T. (2002). *Kesehatan dan keselamatan kerja*, Jakarta: Universitas Indonesia.
- Bady, A., Kusnanto, H., & Handono, D. (2007). Analisis Kinerja Perawat Dalam Pengendalian Infeksi Nosokomial di IRNA I RSUP DR.Sardjito. *Working Paper Series No.8*, (8).
- Beggs, C.B. (2008). *The Airborne Transmission of Infection in Hospital Buildings: Fact or Fiction? Indoor and Built Environment*, 12(1), pp.9-18.
- Brooks, G.F., Carroll., Butel., Morse., & Mietzner. (2010). *Jawetz, Melnick, Adelberg's Medical Microbiology*. USA: The Mc.Graw-Hill Companies Inc.
- Budiman., Susiana, N., Bilqis., & Karina. (2017). *The Correlation Study of Temperature, Humidity, Lighting and the Quantity of Ambient Air Microorganisms*. American Scientific Publishers.
- Budiyanto, M.A.K. (2005). *Mikrobiologi Terapan*. Malang: UMM-Press.
- Cherney, Kristeen. 2013. Behavioral Therapy. <http://www.healthline.com/health/behavioral-therapy#Overview1>. 27 Mei 2018 (08:07).
- Dacarro, C., Selthare, G., Malebo, N., Shale, K., & Lues, R. (2003). Determination of aerial microbiological contamination in scholastic sports environments. *Appl Microbiol*, 95(5).
- Darmadi. (2008). *Infeksi Nosokomial: Problematika dan Pengendaliannya*, Jakarta: Salemba Medika.
- Departemen Kesehatan RI. (2004). *Keputusan menteri kesehatan republik Indonesia nomor 1204/MENKES/SK/X/2004 tentang persyaratan kesehatan lingkungan rumah sakit*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. (2008). *Keputusan menteri kesehatan republik Indonesia nomor No 129/Menkes/SK/II/2008. Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit*, Jakarta

- Departemen Kesehatan RI. (2011). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya*, Jakarta.
- Depkes RI. (2004). *Parameter Pencemar Udara dan Dampaknya Terhadap Kesehatan.*, Jakarta.
- Depkes RI. (2006). *Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana Bangunan Bangunan Instalasi Rawat Inap (UMUM)*, Jakarta: Departemen Kesehatan: Pusat Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan.
- Dwiyanti, D.R., Muhlisin, A., & A. Muntaha. (2015) “*MRSA dan VRSA Pada Paramedis RSUD Ratu Zalecha Martapura,*” *Med. Lab. Technol. J.*, vol. 1, no. 1, pp. 27–33.
- EPA. (2008). *Indoor Air Facts 4 (revised) Sick building syndrome. Environmental Protection.*
- Escombe, A.R., Moore, R., David A.J., Robert, G.H., Navincopa, M., & Ticona E. (2009). Upper-room ultraviolet light and negative air ionization to prevent tuberculosis transmissio. *PLoS Medicine*, 6(3), pp.0312–0323.
- FK UI. (2004). *Mikrobiologi Kedokteran*, Jakarta: Binapura Aksara.
- Harti, AS. (2015). *Mikrobiologi Kesehatan Peran Mikrobiologi dalam Kesehatan: CV Andi Offiset.*
- Ichtiarini, N.S. (2016). *Perbedaan Angka Kuman di Telapak Tangan Perawat menurut Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Pelaksanaan Cuci Tangan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.* Universitas Gadjah Mada
- Irianto, K., (2006). *Mikrobiologi Menguak Dunia Mikroorganisme*, Bandung: Yrama Widya.
- Iswadi., Samingan., & Hendra Yulisman. (2014). *Identifikasi Jenis Bakteri Udara di Ruangan Bersistem HVAC (Heating Ventilation and Air Conditioning: Prosiding Nasional Biotik.*
- Jawetz., Melnick., & Adelberg. (2004). *Mikrobiologi Kedokteran*, Jakarta: EGC.
- Moerdjoko. (2005). Kaitan Sistem Ventilasi Bangunan dengan Keberadaan Mikroorganisme Udara. *Jurnal Teknik Arsitektur*, 32(1).
- Muhaimin, M. (2001). *Teknologi Pencahayaan*, Bandung: Refika Aditama.
- Mukono, H. (2003). *Pencemaran Udara dan Pengaruhnya terhadap Gangguan Saluran Pernapasan*, Surabaya: Airlangga Press.

- Muninjaya, G. (2004). *Manajemen Kesehatan* 2nd ed., Jakarta: EGC.
- Murray, P.R., Ken S. Rosenthal, P. & Michael A. Pfaller, M. (2005). *Medical Microbiology*, Pennsylvania: Elsevier Mosby.
- Nugroho, D., Budiyono & Nurjazuli, 2016. Faktor-faktor yang berhubungan dengan angka kuman udara di ruang rawat inap kelas iii rsud dr. Moewardi surakarta. *kesehatan masyarakat*, 4(4), pp.900–906.
- Oktarini, M. (2013). *Angka Dan Pola Kuman Pada Dinding, Lantai Dan Udara Di Ruang ICU RSUD DR. Moewardi Surakarta*.
- Okten, S., & Asan. (2012). Airborne Fungi and Bacteria in Indoor and Outdoor Environment of the Pediatric Unit of Edirne Government Hospital. *Environment Monitoring and Assesment*.
- Palawe, B., Kountul, C., & Waworuntu, O. (2015). Identifikasi Bakteri Aerob Di Udara Ruang Operasi Instalasi bedah sentral (IBS) RSUP prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *Jurnal e-Biomedik (eBm)*, 3(3).
- Rachmatantri, I., Hadiwidodo, M, & Setiyo, HH. (2015). Pengaruh Penggunaan Ventilasi (AC dan non AC) terhadap Keberadaan Mikroorganisme Udara di Ruang Perpustakaan, Universitas Diponegoro.
- Radji, M., & Biomed, M. (2013). *Buku Ajar Mikrobiologi: Panduan Mahasiswa Farmasi dan Kedokteran*, Jakarta: EGC.
- Raimunah., Lutpiatina Leka., Jasmadi J.K., & Norsiah W (2018) Angka Kuman Udara Ruang Rawat Inap Anak dengan dan tanpa Air Conditioner (AC) di Rumah Sakit, Banjarmasin.
- Rejeki, S. (2015). Sanitasi Hygiene dan K3 (*Kesehatan & Keselamatan Kerja*), Bandung: Rekayasa Sains.
- Riwidikdo, H. (2012). *Statistik Kesehatan*, Yogyakarta: Nuha Medika.
- Setlhare, G., Malebo, N., Shale K., & Lues. (2014). Identification of airborne microbiota in selected areas in a health-care setting in South Africa. *BMC Microbiology*, 14(1), p.100. Available at: <http://bmcmicrobiol.biomedcentral.com/articles/10.1186/1471-2180-14-100>.
- Sinaga, I. R (2012) *Hubungan Antara Jumlah Pengunjung dengan Perubahan Jumlah Angka Kuman Udara Sebelum dan Sesudah Jam Berkunjung di Ruang Rawat Inap Ber AC RSUD Tugurejo Semarang Tahun 2011*. Universitas Negeri Semarang.

- Sulaeman Ahmad. (2016). *Hubungan faktor lingkungan fisik dengan angka kuman udara ruang rawat inap di rumah sakit umum daerah dokter soedarso pontianak*. Universitas Gadjah Mada.
- Sunyoto, D., & Setiawan. (2013). *Buku Ajar Statistik Kesehatan :Parametrik, Non Parametrik, Validitas, dan Reliabilitas*, Yogyakarta: Nuha Medika.
- Tang Seng C., Wan Hwa G. (2013). *Air Quality Monitoring of The Post Operative Recovery Room and Locations Surrounding Operating Theaters In a Medical Centre Taiwan*. Chang Gung University.
- Triyantoro, B., Sarto., & Suwarni. (2003). Faktor Penentu Angka Kuman Lantai Ruang Perawatan Dahlia RSUD Banyumas. *Sains Kesehatan*, 16(3).
- Undang-undang Rumah Sakit (2009). *UU RI No 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit*, Jakarta.
- Vindrahapsari,. (2016). *Kondisi Fisik dan Jumlah Bakteri pada Ruangan AC dan Non AC di Sekolah Dasar*, Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Vidyautami, D.V., Huboyo H.S., & Hadiwidodo M. (2015). Pengaruh Penggunaan Ventilasi (AC dan Non AC dalam ruangan terhadap mikroorganisme udara).
- WHO. (2002). Prevention of hospital-acquired infections. *Rev Prat*, pp.1525–1529. Available at: 9814046.
- Widagdo, S. (2009). Kualitas Udara dalam Ruang Kerja. *Sigma Epsilon*, 13, pp.86–89.
- Wikansari, N., Retno Hestingsih., & Budi Rahardjo. (2012). Pemeriksaan Total Kuman Udara Dan Staphylococcus aureus di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit X Kota Semarang. , 1(2), pp.384–392. Available at: <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jkm>.
- Wulandari, W., Sutomo, A.H., & Irvati, S. (2014). *Angka Kuman Udara dan Lantai Ruang Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta*. Universitas Gadjah Mada.